



## **Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Nusantara Islamic School**

\*Dena Sari, <sup>2</sup>Chientya Annisa, <sup>3</sup>Irvia Eriza

<sup>123</sup>*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi*

[denasari09@gmail.com](mailto:denasari09@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kekayaan orang tua terhadap nilai pelajaran IPS siswa kelas 9 di SMP Islam Nusantara. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan data dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif untuk mengevaluasi hipotesis yang telah direncanakan. Sampel acak sebanyak 119 siswa dari SMP Nusantara Islamic School digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup distribusi kuesioner dan rapor. Pengujian hipotesis dan statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap kinerja anak-anak mereka dalam hasil pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

### **KATA KUNCI**

Pendapatan Orang Tua, Prestasi Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor fundamental dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidupnya sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan memiliki kekuatan strategis untuk memulai dan mempertahankan pertumbuhan sosial-ekonomi (Budiwibowo, 2016). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Indonesia.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia masih cukup kompleks, terutama terkait kualitas pendidikan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas pendidikan suatu institusi adalah prestasi belajar siswa sebagai hasil dari proses pendidikan yang dijalankan (Fitrah, Nas, & Syabus, 2017). Prestasi belajar ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisik, psikologis, maupun spiritual dari individu, seperti kondisi kesehatan, motivasi, minat, dan cara pandang siswa terhadap mata pelajaran tertentu (Halimatusadiah, 2018). Sementara itu, faktor eksternal dapat berasal dari lingkungan keluarga maupun sekolah, seperti latar belakang ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, keharmonisan keluarga, hingga kondisi sosial masyarakat sekitar (Harahap, 2008).

Dalam proses belajar, peran keluarga menjadi sangat penting karena merupakan lingkungan pertama tempat anak mendapatkan pendidikan. Lingkungan keluarga yang kondusif, baik secara emosional maupun finansial, terbukti berpengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan anak. Anak-anak yang berasal dari keluarga dengan dukungan

ekonomi dan perhatian orang tua yang memadai cenderung memiliki peluang lebih besar untuk meraih prestasi akademik yang baik (Indrianawati & Soestyo, 2015; Darmadi, 2009). Sebaliknya, keterbatasan ekonomi seringkali menjadi hambatan dalam pemenuhan kebutuhan belajar siswa, baik berupa fasilitas belajar maupun dukungan motivasional (Matus, 2016).

Kondisi tersebut juga terlihat di SMP Nusantara Islamic School, tempat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Berdasarkan observasi awal, sebagian besar orang tua siswa berprofesi sebagai pekerja serabutan dengan pendapatan yang relatif rendah. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan belajar siswa. Meskipun demikian, sekolah ini menunjukkan capaian positif dengan tingkat kelulusan yang konsisten 100% dalam tiga tahun terakhir (Ramzani, 2015). Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama terkait bagaimana tingkat pendapatan orang tua dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IX SMP Nusantara Islamic School.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengangkat judul: **“Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran IPS di SMP Nusantara Islamic School.”**

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Nusantara pada bulan April hingga Juni 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan pendekatan numerik dan analisis statistik (Sugiyono, 2017).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Islam Nusantara yang berjumlah 180 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh 119 siswa yang dipilih sebagai sampel melalui teknik random sampling. Teknik ini dipilih karena memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel, sehingga dapat meminimalisasi bias (Creswell & Creswell, 2018).

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Selain itu, data sekunder berupa nilai rapor mata pelajaran IPS siswa juga digunakan untuk mengukur prestasi belajar. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan agar data yang dihasilkan memiliki akurasi yang tinggi (Arikunto, 2019).

Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan. Pertama, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, seperti mean, median, modus, dan distribusi frekuensi. Kedua, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, sehingga dapat diketahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

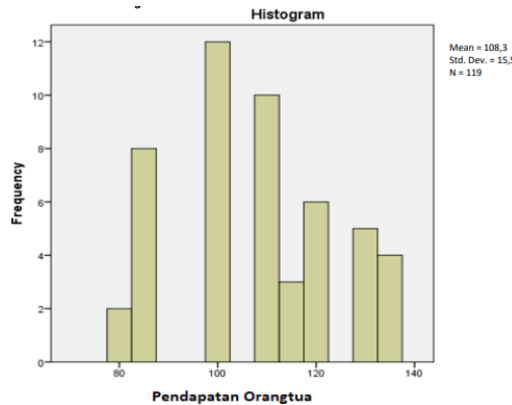
## **HASIL & DISKUSI**

### ***Hasil***

Penelitian ini mengukur pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS pada siswa kelas IX di SMP Nusantara Islamic School Kota Bekasi. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan 30 pernyataan pilihan. Data dianalisis menggunakan statistika deskriptif untuk mempermudah analisis inferensial dalam menjawab masalah dan hipotesis penelitian.

### 1. Skor Pendapatan Orang Tua

Analisis skor Prestasi Belajar IPS siswa kelas IX di SMP Nusantara Islamic School menggunakan SPSS 20 menunjukkan skor empirik terendah 80 dan tertinggi 134, dengan rentang 54. Rata-rata skor (mean) 108,30, simpangan baku 15,800, modus 101, median 108,00, dan variance 249,643. Total skor yang diperoleh adalah 5415. Distribusi frekuensi ditampilkan dalam tabel, sementara histogram terdapat pada gambar.



Gambar 1. Histogram Frekuensi Pendapatan Orang Tua

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pendapatan Orang Tua

Pendapatan Orangtua		
N	Valid	119
	Missing	0
Mean		108,30
Std. Error of Mean		2,234
Median		108,00
Mode		101
Std. Deviation		15,800
Variance		249,643
Range		54
Minimum		80
Maximum		134
Sum		5415

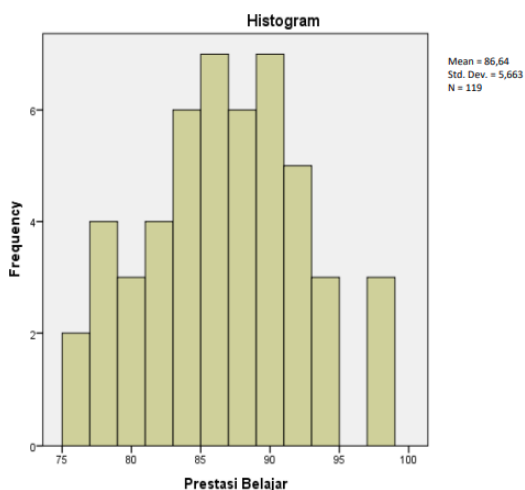
### 2. Skor Prestasi Belajar IPS

Analisis skor Prestasi Belajar IPS siswa kelas IX di SMP Nusantara Islamic School menunjukkan skor empirik terendah 76 dan tertinggi 98, dengan rentang 22. Rata-rata skor 86,64, simpangan baku 5,663, modus 86, dan median 86,00. Data lengkap terdapat pada lampiran, dengan distribusi frekuensi ditampilkan dalam tabel dan histogram pada gambar.



Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar		
N	Valid	119
	Missing	0
Mean		86,64
Std. Error of Mean		,801
Median		86,00
Mode		86 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5,663
Variance		32,072
Range		22
Minimum		76
Maximum		98
Sum		4332



Gambar 2. Histogram Frekuensi Prestasi Belajar

### Pengujian Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Untuk mengevaluasi kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal, dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov melalui IBM SPSS. Penelitian ini menguji pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji normalitas untuk kedua variabel disajikan dalam analisis.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pendapatan Orang Tua	Prestasi Belajar
N		119	119
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	91,9000	87,0206
	Std. Deviation	6,84845	5,90498
Most Extreme Differences	Absolute	,070	,091
	Positive	,053	,091
	Negative	-,070	-,088
Test Statistic		,070	,091
Asymp.Sig. (2-tailed)		,200	,091

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.



Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Sig untuk pendapatan orang tua sebesar 0,200 dan prestasi belajar IPS sebesar 0,161. Karena keduanya lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima, menandakan data berdistribusi normal.

## A. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 <sup>a</sup>	.946	.946	.91415

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua

b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Hasil analisis dengan IBM Statistics 20 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,973, yang mengindikasikan hubungan antara variabel pendapatan orang tua dan prestasi belajar IPS berada dalam kategori cukup.

### 2. Uji Korelasi Sederhana

Tabel 5. Korelasi Sederhana  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.973 <sup>a</sup>	.946	.946	.91415	.946	2062.988

Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan kuat antara pendapatan orang tua dan prestasi belajar siswa dengan koefisien korelasi 0,973 dan R Square 94,6%. Hubungan bersifat positif, artinya semakin tinggi pendapatan orang tua, semakin meningkat prestasi belajar siswa.

### 3. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengonfirmasi pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar IPS dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan (df) 117. Nilai t tabel yang diperoleh adalah 1,991. Analisis menggunakan IBM Statistics 20 memberikan hasil yang mendukung evaluasi ini.

Tabel 6. Hasil Uji T  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-36.072	2.694		-13.392
	PENDAPATAN ORANGTUA	.993	.022	.973	45.420



Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi:  $Y = -36,072 + 0,993 X$ . Dari hasil analisis diperoleh  $t_{hit} = 45,420$  dan  $p\text{-value} = 0,000/2 = 0 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian.” Pendapatan Orangtua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar.”

### **Diskusi**

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa. Temuan ini menguatkan pendapat Sudjana (2009) yang menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang dapat diukur melalui tes, sehingga faktor eksternal, termasuk kondisi sosial-ekonomi keluarga, turut memberikan kontribusi terhadap pencapaiannya. Sejalan dengan itu, Hadiyanto (2014) menegaskan bahwa kondisi ekonomi orang tua memiliki keterkaitan erat dengan prestasi belajar anak, karena siswa yang kebutuhan pokok dan fasilitas belajarnya terpenuhi cenderung lebih optimal dalam mencapai hasil akademik.

Anak yang berasal dari keluarga dengan pendapatan tinggi umumnya memperoleh dukungan pendidikan yang lebih memadai. Hal ini ditunjukkan melalui pemilihan sekolah dengan kualitas yang lebih baik, tersedianya sarana belajar seperti buku, perangkat teknologi, dan ruang belajar yang kondusif, serta pemberian bimbingan dan motivasi yang konsisten dari orang tua. Dalam perspektif investasi pendidikan, orang tua dengan tingkat ekonomi lebih tinggi memandang pendidikan sebagai modal penting untuk keberhasilan masa depan anak (Becker, 1993).

Sebaliknya, anak dari keluarga dengan pendapatan rendah kerap menghadapi berbagai keterbatasan. Fasilitas belajar yang minim, tuntutan ekonomi keluarga, serta keterlibatan anak dalam pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan tambahan sering kali mengurangi waktu dan konsentrasi mereka dalam belajar. Hal ini sejalan dengan Darnis (2013) yang menemukan bahwa siswa dari keluarga berpenghasilan rendah cenderung kurang mendapat perhatian penuh dalam hal pendidikan karena orang tua lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari. Bahkan, dalam beberapa kasus, anak diarahkan untuk segera bekerja setelah lulus sekolah menengah guna membantu menopang ekonomi keluarga.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa pendapatan orang tua merupakan faktor determinan dalam prestasi belajar siswa, baik melalui ketersediaan fasilitas belajar, kualitas lingkungan pendidikan, maupun intensitas perhatian orang tua terhadap anak. Temuan ini mendukung teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner (1979) yang menekankan pentingnya lingkungan mikro dan kondisi sosial-ekonomi keluarga sebagai konteks utama yang memengaruhi perkembangan dan prestasi anak.

### **KESIMPULAN**

Konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya, studi ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Analisis varians (ANOVA) dasar mengindikasikan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menegaskan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara variabel independen (X) berupa pendapatan orang tua dengan variabel dependen (Y) berupa prestasi belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu  $Y = -36,072 + 0,993X$ , menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan orang tua berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin baik kondisi ekonomi keluarga, semakin besar



pula kemungkinan siswa memperoleh prestasi akademik yang lebih tinggi. Temuan ini memperkuat hipotesis penelitian serta memberikan dasar empiris bahwa faktor ekonomi keluarga merupakan salah satu determinan penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiwibowo, S. (2016). *Pendidikan dan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Darmadi, H. (2009). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Fitrah, M., Nas, S., & Syabrus, S. (2017). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 145-156.
- Halimatusadiah, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 21–29.
- Harahap, S. (2008). Peranan Individu dalam Proses Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 45–56.
- Indrianawati, N., & Soestyono, B. (2015). Peranan Keluarga dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 3(3), 123–131.
- Kartiko, R. (2013). Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 33–41.
- Matus, J. (2016). Family Support and Children's Education. *International Journal of Education Studies*, 8(2), 65–73.
- Ramzani, A. (2015). Evaluasi Kinerja Sekolah Menengah dalam Pencapaian Prestasi Belajar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 77–84.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.